

**PROBLEMATIKA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMAHAMAN MATERI MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS IX DI SMP
MUHAMMADIYAH KALIANGKRIK MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Fuat Arifivanto

NIM. 22104010038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuat Arifiyanto
NIM : 22104010038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Relevansinya bagi Pemahaman Materi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik Magelang”** merupakan hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 04 April 2026

Yang menyatakan,



NIM. 22104010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Fuat Arifiyanto

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fuat Arifiyanto
NIM : 22104010038
Judul Skripsi : Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Relevansinya bagi Pemahaman Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Mei 2026

Pembimbing,

Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19700130 19970303 1 004

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1493/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS IX DI SMP MUHAMMADIYAH KALANGKRIK MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FUAT ARIFIYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010038
Telah diujikan pada : Senin, 11 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a226bef1f9f3



Penguji I
Sri Purnami, S.Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a21548ce5275



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a155794b9ce2



Yogyakarta, 11 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a22716a6f608

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(H.R. Bukhari)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

FUAT ARIFIYANTO. Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik Magelang. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pendidikan keislaman yang berperan penting dalam menunjang pemahaman dan pengamalan ajaran Islam. Namun demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas di lapangan. Hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik menunjukkan bahwa masih terdapat siswa kelas IX yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan sesuai kaidah, meskipun telah dilaksanakan program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya problematika yang berkaitan dengan berbagai faktor serta berdampak pada pemahaman materi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika, faktor penyebab, upaya yang dilakukan untuk mengatasi, serta mengetahui dampak kemampuan membaca Al-Qur'an bagi pemahaman materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik Magelang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* meliputi siswa kelas IX yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru Al-Qur'an Hadis, dan kepala sekolah. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Problematika kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik terletak pada aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran. (2) Faktor penyebab meliputi faktor internal berupa rendahnya motivasi dan kemampuan dasar, serta faktor eksternal seperti kurangnya dukungan keluarga, keterbatasan waktu pembelajaran, dan metode pembelajaran yang belum optimal; (3) Upaya yang dilakukan meliputi pembiasaan membaca Al-Qur'an, bimbingan intensif, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif; (4) Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki dampak yang kuat terhadap pemahaman materi Al-Qur'an Hadis, dimana kemampuan membaca yang baik memudahkan siswa dalam memahami isi materi.

Kata kunci: Dampak Pemahaman Materi, Kemampuan Membaca, Problematika

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Materi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik Magelang”, yang bertujuan untuk mengidentifikasi problematika membaca Al-Qur’an pada peserta didik kelas IX, menganalisis faktor penyebabnya, merumuskan solusi yang tepat, serta mengkaji dampak kemampuan membaca Al-Qur’an dengan pemahaman materi mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
5. Bapak Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kepala SMP Muhammadiyah Kaliangkrik dan segenap keluarga besar SMP Muhammadiyah Kaliangkrik yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Ramin dan ibunda Rohmaniyah yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan pengorbanan kepada penulis. Dengan rasa bangga, gelar ini penulis persembahkan kepada beliau yang telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga titik ini. Tak lupa kepada kakak saya tercinta, Fatimatul Wahidah yang selalu menjadi pendorong, penyemangat dan tempat bertukar pikiran, karenanya penulis dapat menggapai apa yang dulu sangat dicita-citakannya. Kakak ipar saya, Surun, dan ponakan, Afifah Nurul Azizah, yang juga telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama

proses perkuliahan. Juga seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.

9. Khoirun Nisa, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan kasih sayang kepada penulis mulai dari awal penyusunan skripsi hingga selesai. Terimakasih telah menjadi rumah yang memberikan rasa tenang serta nyaman untuk jiwa dan pikiran yang merasa penat.
10. Teman-teman HATO (Nisa, Nadia, Hafiz, Ilmy, Izul, Wahyudi, Hazami) yang sudah mewarnai dan menemani kehidupan penulis di bangku perkuliahan ini. Silaturahmi, komunikasi dan do'a yang baik semoga tetap terjaga meski ada kehidupan masing-masing setelahnya.
11. Pengurus Masjid Nurul Barakah, khususnya Cah Bagus Bagus (Mas Mujahid, Mas Ulum, Dudin, Bang Aidil, Bang Zul, Mas Didik, Fazal, Denis) terimakasih telah menemani penulis selama perkuliahan, saling menguatkan serta mengajarkan arti tanggungjawab dikala terjun di masyarakat.
12. Segenap keluarga besar PAI B yang sudah kebersamai penulis selama masa perkuliahan ini.
13. Teman-teman di PK IMM FITK, khususnya Ex-Dad Sembagi Arutala yang telah memberikan pelajaran berharga dan pengalaman bermakna kepada penulis selama perkuliahan ini.
14. Teman-teman KKN 48 Sambeng, meskipun kebersamaan kita singkat terimakasih sudah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa kepada penulis.

15. Tak lupa untuk diri saya sendiri, Fuat Arifiyanto. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan terus melangkah mesti jalan tak selalu mudah. Terimakasih telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Sebuah kata afirmasi, kamu hebat.

16. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi ChatGPT dari OpenAI sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 04 April 2026

Penulis



Fuat Arifiyanto
NIM. 22104010038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
B. Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	26
C. Pemahaman Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	37

A. Jenis Penelitian	37
B. Desain Penelitian	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
G. Keabsahan Data	47
H. Sistematika Pembahasan	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil	51
1. Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik	51
2. Faktor Penyebab Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik	57
3. Upaya Mengatasi Problematika Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik	60
4. Implikasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Pemahaman Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	65
B. Pembahasan	69
1. Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik	69
2. Faktor Penyebab Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik	70
3. Upaya Mengatasi Problematika Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik	73
4. Implikasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Pemahaman Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	74

BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Timeline Pelaksanaan Penelitian	40
Tabel 2. Data Siswa dan Persentase Kategori Kemampuan Membaca	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bimbingan Membaca Al-Qur'an Secara Intensif.....	63
Gambar 2. Kegiatan Tadarus Bersama	64
Gambar 3. Wawancara dengan Ahmad Irfan Fareza	113
Gambar 4. Wawancara dengan Dwi Hidayati	113
Gambar 5. Wawancara dengan Nayla Putri Maulida	113
Gambar 6. Wawancara dengan Putri Yasmin Khoirunnisa	114
Gambar 7. Wawancara dengan Rahma Maulidda	114
Gambar 8. Wawancara dengan Wildan Ziaulhaq	114
Gambar 9. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis.....	115
Gambar 10. Wawancara dengan Kepala SMP Muhammadiyah Kaliangkrik	115
Gambar 11. Observasi Kelas	115
Gambar 12. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas.....	116
Gambar 13. Bangunan SMP Muhammadiyah Kaliangkrik	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 2. Instrumen Penelitian dan Hasil.....	88
Lampiran 3. Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	117
Lampiran 4. Berita Acara Seminar Proposal.....	118
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran 6. Sertifikat ICT.....	120
Lampiran 7. Sertifikat TOEC/TOEFL.....	121
Lampiran 8. Sertifikat IKLA/TOAFL.....	122
Lampiran 9. Sertifikat PBAK.....	123
Lampiran 10. Sertifikat <i>User Education</i>	124
Lampiran 11. Sertifikat PKTQ.....	125
Lampiran 12. Sertifikat KKN.....	126
Lampiran 13. Sertifikat PLP.....	127
Lampiran 14. Kartu Tanda Mahasiswa.....	128
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....	129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah dan merupakan fondasi utama dalam pendidikan keislaman.¹ Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dari keterampilan dasar ini pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an dapat tumbuh dan berkembang.² Tanpa kemampuan membaca yang baik, sangat sulit bagi seseorang untuk memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, terlebih mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi bagian dari kemampuan akademik keagamaan, tetapi juga memiliki keutamaan yang besar dalam ajaran Islam. Rasulullah saw. menganjurkan umat Islam untuk senantiasa membaca dan mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an akan menjadi

¹ Naufal Shofwan, "Peran Kegiatan Mengaji Sore terhadap Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Selemak, Kecamatan Hamparan Perak," *Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik* 4, no. 3 (Desember 2025): 263–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/keskap.v4i3.27458>.

² Siti Nurkholifah, "The Role of Al-Quran Literacy in Deepening Understanding of Islamic Religious Education," *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024): 47–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i1.9357>.

³ Fathor Rosi dan Faisal Faliyandra, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2021): 36–53, <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i2.579>.

syafaat bagi para pembacanya pada hari kiamat. Rasulullah saw. juga menyebut orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an sebagai sebaik-baik manusia.⁴ Adapun orang yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an tetap memperoleh dua pahala atas usaha yang dilakukannya. Al-Qur'an juga menjadi sebab kemuliaan seseorang di hadapan Allah Swt. Rasulullah saw. menjelaskan bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat suatu kaum dengan Al-Qur'an dan merendahkan kaum lainnya dengannya.⁵ Keutamaan-keutamaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari literasi Al-Qur'an, yang secara konseptual mencakup tiga tingkatan utama, yaitu: (1) membaca (*qira'ah*), (2) memahami (*fahm*), dan (3) mengamalkan (*tatbiq*).⁶ Literasi Al-Qur'an tidak berhenti pada kemampuan melafalkan huruf-huruf Arab saja, tetapi harus diawali dari tahapan paling dasar yaitu membaca dengan baik dan benar. Tanpa fondasi kemampuan membaca yang kuat, mustahil peserta didik dapat memahami dan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber nilai dalam perilaku dan tindakan. Hal ini selaras dengan KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan

⁴ Faishal bin Abdul Aziz Alu Mubarak, *Riyadhus Shalihin & Penjelasannya* (Jakarta: Ummul Qura, 2021).

⁵ Chodijah Aliya dkk., "Menggali Keutamaan Al-Qur'an: Pondasi Ajaran Yang Menyatukan Umat," *Moral : Jurnal kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (Desember 2024): 61–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.222>.

⁶ Wa Ode Zalmatin, Ambo Asse, dan Muhammad Yahya, "Pendidikan Literasi Perspektif Hadits," *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 2 (2023): 1266–72, <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1645>.

Bahasa Arab yang menekankan pentingnya penguasaan baca-tulis Al-Qur'an sebagai capaian utama pembelajaran PAI. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bagian integral dari penguatan karakter keagamaan peserta didik di sekolah.

Sayangnya, kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan pelajar Indonesia, khususnya jenjang SMP, masih menunjukkan kondisi yang masih membutuhkan perhatian. Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa SMA, hanya 2,59 dari skala 5 yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar. Sementara itu, aspek pemahaman dan penulisan jauh lebih rendah.⁷ Laporan terbaru dari Kemenag tahun 2023 menyebutkan bahwa hanya sekitar 44,57% masyarakat yang dapat membaca Al-Qur'an secara lancar dengan tajwid dasar, sementara sisanya berada pada kategori sedang hingga rendah.⁸ Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat gap yang cukup besar antara harapan kurikulum dengan kondisi faktual kemampuan peserta didik.

Lebih jauh lagi, kondisi ini tidak hanya terjadi di sekolah umum, tetapi juga di sekolah-sekolah berbasis keagamaan seperti SMP Muhammadiyah. Penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah Muhammadiyah menunjukkan masih terdapat kendala serius dalam aspek kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, hasil penelitian di SMP

⁷ Roch. Aris Hidayat, "Pengembangan Gerakan Literasi Alquran Menuju Penguatan Karakter Peserta Didik," *Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang* 4, no. 3 (Oktober 2018): 17–25.

⁸ Kementerian Agama RI, "Potensi Literasi Al-Quran Masyarakat Indonesia," Direktorat Jenderal Bimas Islam, 2023.

Muhammadiyah 4 Medan menunjukkan bahwa meskipun tersedia program pelatihan tilawatil Qur'an, hanya sebagian siswa yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca.⁹ Di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman, jam tambahan membaca Al-Qur'an terbukti berdampak terhadap peningkatan kemampuan baca siswa,¹⁰ namun tidak semua sekolah memiliki sistem serupa.

Skala yang lebih mikro, berdasarkan hasil observasi peneliti awal pada tanggal 25 Juni 2025 di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik menunjukkan adanya fenomena yang serupa. Sidik Wahdani, selaku kepala sekolah, dan Rukminingsih, selaku guru, di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik menyatakan bahwa masih banyak siswa kelas IX yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai tajwid.¹¹ Padahal, mereka sudah berada di akhir jenjang pendidikan menengah pertama dan semestinya sudah memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang memadai.

Selain itu, SMP Muhammadiyah Kaliangkrik telah memiliki program pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Program ini dilakukan dengan konsep membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dalam satu kelas yang didampingi oleh guru mata pelajaran yang akan mengajar pada jam

⁹ Fanny Avila, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan," *Tsaqila: Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 2, no. 2 (Desember 2022): 58–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/tjpt.v2i2.353>.

¹⁰ Muflihah Qurrota'yun, "Penerapan Program Full Day School dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

¹¹ Sidik Wahdani dan Rukminingsih, "Wawancara Observasi Awal," 25 Juni 2025.

pertama.¹² Program tersebut bertujuan untuk membiasakan peserta didik berinteraksi dengan Al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan membaca mereka secara bertahap. Namun keberadaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi problematika kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX. Masih ditemukan peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keberadaan program pembiasaan dan capaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dapat berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap kandungan ayat Al-Qur'an. Kondisi tersebut menyebabkan nilai-nilai moral dan spiritual yang seharusnya terbentuk melalui interaksi dengan Al-Qur'an tidak terserap secara optimal. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca rendah juga cenderung kurang percaya diri dalam mengikuti aktivitas keagamaan di sekolah. Selain itu, mereka sering menunjukkan motivasi beribadah yang rendah dan perilaku religius yang kurang konsisten dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Kondisi tersebut turut menghambat pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di sekolah karena peserta didik belum mampu mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an secara optimal.

¹² Wawancara dengan Salsa (Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kaliangkrik) pada tanggal 25 Desember 2025.

¹³ Nur Amalia Putri dan Fatkhur Rohman, "Evaluasi Dampak Program Literasi Al-Qur'an Terhadap Penguatan Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama," *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 766–78, <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202424549>.

Kondisi ini sangat mengkhawatirkan karena menunjukkan adanya problematika serius dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an. Problematika tersebut tidak hanya terbatas pada aspek teknis seperti kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan makhraj dan tajwid, tetapi juga melibatkan faktor-faktor lain. Faktor lain tersebut meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya perhatian orang tua di rumah, keterbatasan waktu pembelajaran PAI, serta minimnya metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan.

Problematika tersebut menjadi semakin krusial ketika dikaitkan dengan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah. Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki hubungan langsung dengan pemahaman materi Al-Qur'an Hadis. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya diminta membaca ayat atau hadis, tetapi juga memahami makna serta kandungan pesan yang terdapat di dalamnya. Kesalahan dalam membaca, baik dari sisi tajwid maupun makhraj, berpotensi menimbulkan kesalahan pemaknaan yang pada akhirnya menghambat proses pemahaman materi secara utuh. Dengan demikian, rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek keterampilan membaca itu sendiri, tetapi juga berimplikasi pada rendahnya tingkat pemahaman materi pembelajaran.

Dalam sistem pendidikan nasional sendiri, perhatian terhadap literasi dasar masih menjadi tantangan serius. Laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2022 menunjukkan bahwa 75%

siswa Indonesia usia 15 tahun berada di bawah standar literasi membaca internasional (Level 2).¹⁴ Ini artinya, kemampuan membaca teks umum saja masih rendah, apalagi teks suci seperti Al-Qur'an yang memerlukan ketelitian dalam melafalkan huruf, memahami makna, dan menerapkan tajwid.

Permasalahan ini semakin menguatkan urgensi perlunya penelitian yang mendalam tentang problematika kemampuan membaca Al-Qur'an di tingkat SMP, khususnya pada siswa kelas IX yang seharusnya sudah menjadi teladan bagi adik-adik kelasnya. SMP Muhammadiyah Kaliangkrik sebagai salah satu sekolah berbasis Islam memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an siswanya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik Magelang”**, guna mengidentifikasi berbagai faktor penyebab dan mencari alternatif solusi yang dapat memperkuat literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas IX SMP Muhammadiyah Kaliangkrik?

¹⁴ Ratih D. Adiputri, “PISA 2022 dan Refleksi Pendidikan Indonesia,” *Kompas.id*, 2023.

2. Apa saja faktor penyebab adanya problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas IX SMP Muhammadiyah Kaliangkrik?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas IX SMP Muhammadiyah Kaliangkrik?
4. Bagaimana dampak kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap pemahaman materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas IX SMP Muhammadiyah Kaliangkrik.
2. Untuk menganalisis faktor penyebab adanya problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas IX SMP Muhammadiyah Kaliangkrik.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas IX SMP Muhammadiyah Kaliangkrik.
4. Untuk mendeskripsikan dampak kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap pemahaman materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah Kaliangkrik.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam terkait ketidakmampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an serta kajian tentang solusi dalam mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat bermanfaat dalam memudahkan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat menjadikan tambahan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Ahmad Rofiuddin Munir tahun 2019 dengan judul “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-

Qur'an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur". Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui adaitidaknya hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu, Lampung Timur.¹⁵ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterkaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada fokus dan pendekatan penelitian. Penelitian Ahmad Rofiuddin Munir menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hubungan statistik antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar. Sementara penelitian yang dilakukan berfokus pada problematika kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu mengkaji secara mendalam berbagai hambatan yang dialami siswa serta dampaknya terhadap pemahaman materi Al-Qur'an Hadis.

2. Penelitian oleh Nurhikmah dkk tahun 2020 dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMA Darul Ulum 3 Unggulan Peterongan Jombang". Fokus penelitian ini membahas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca AL-Qur'an di SMA Darul

¹⁵ Ahmad Rofiuddin Munir, "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur" (Skripsi, IAIN Metro, 2019).

Ulum 3 Peterongan Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan kendala yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang adalah ketidaksesuaian siswa dalam melafalkan *makharijul huruf* yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, solusi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang untuk menangani siswa yang mempunyai kendala dalam membaca Al-Qur'an adalah mengimplikasikan dengan cara memberikan pembinaan secara khusus dan rutin kepada siswa di luar jam pelajaran.¹⁶ Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti terkait solusi yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaannya yakni penelitian ini hanya terdapat satu kendala yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk mengetahui berbagai problematika kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

3. Penelitian oleh Della Indah Fitriani dkk tahun 2020 dengan judul "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas". Fokus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Al-Falah Dago dengan penerapan metode tahsin. Metode ini menitikberatkan kepada makhraj dan tajwid sehingga dapat

¹⁶ Nurhikmah, Abd. Jalil, dan Ika Anggraheni, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMA Darul Ulum 3 Unggulan Peterongan Jombang," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 3 (2020): 1–9.

memperbagus bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Penerapannya menggunakan langkah-langkah Klasikal Baca Simak (KBS) secara bersama-sama dicontohkan terlebih dahulu oleh guru kemudian bergantian secara individu siswa membaca Al-Qur'an dan disimak oleh guru dan teman-teman yang lain diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Penggunaan metode tahsin tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sesuai dengan makhraj dan tajwidnya.¹⁷ Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu terkait penerapan metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Letak perbedaannya pada pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

4. Penelitian oleh Fitriyah Mahdali tahun 2020 dengan judul “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan”. Fokus penelitian ini menggambarkan kemampuan peserta didik MAN dalam membaca Al-Qur’an juga internalisasi peserta didik pada lingkungannya, khususnya yang belum bisa membaca Al-Qur’an serta upaya kepala sekolah dalam menangani peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Hasil penelitian menunjukkan dari 952 siswa MAN 1 Malang, terdapat 49 siswa yang belum bisa membaca Al-

¹⁷ Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 15–30, <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.

Qur'an. Proses internalisasi sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta sekolah melakukan upaya berupa program bimbingan membaca Al-Qur'an bagi siswa yang belum mampu.¹⁸ Persamaan penelitian ini terletak pada masalah yang sama yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an serta upaya yang dilakukan dalam mengatasinya. Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian ini mengungkap pengaruh dari internalisasi peserta didik terhadap lingkungannya sedangkan penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

5. Penelitian Edi Nurhidin tahun 2022 dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas". Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kompetensi membaca Qur'an siswa SMAN 1 Ngadiluwih Kediri. Hasil dari penelitian yaitu faktor pendorong guru PAI memprogramkan literasi membaca Quran di SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri ke dalam dua faktor yang saling berkaitan dan berpadu. Pertama, faktor eksternal berupa permintaan waka kurikulum dan kondisi objektif kemampuan membaca Quran siswa. Kedua, faktor internal berupa pengalaman dan keinginan guru PAI. Program literasi

¹⁸ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi al-Quran dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

Al-Qur'an tersebut sebagai bentuk ikhtiar bersama untuk mengatasi problem membaca Al-Qur'an siswa.¹⁹ Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu solusi dari problematika membaca Al-Qur'an. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian ini belum dijelaskan terkait problem apa saja yang dialami oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis membahas terkait problematika kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

6. Penelitian Miftahul Jannah tahun 2022 dengan judul "Problematika Siswa dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 X Koto Singkarak". Hasil penelitian ini mengungkapkan problematika siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diantaranya problematika dalam aspek *makharijul huruf* dan aspek *ahkamul huruf*.²⁰ Persamaan dari kedua penelitian yaitu membahas tentang problematika siswa dalam membaca Al-Qur'an. Letak perbedaannya yaitu penelitian ini hanya membahas mengenai problematika apa saja yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan penulis tidak hanya membahas mengenai problematika kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tetapi terdapat juga solusi dari problematika tersebut.

¹⁹ Edi Nurhidin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas," *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.136>.

²⁰ Miftahul Jannah, "Problematika Siswa dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 X Koto Singkarak" (Skripsi, UIN Mahmud Yunus, 2022).

7. Penelitian oleh Irinne Fatmawati tahun 2022 dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro". Hasil dari penelitian yaitu bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa diantaranya tidak lancar membaca Al-Qur'an, tidak tartil membaca Al-Qur'an, tidak menguasai ilmu tajwid, tidak memahami huruf hijaiyah gandeng, tidak memahami *waqaf* dan *washal*, tidak memahami makhraj huruf, serta kesalahan panjang dan pendek bacaan Al-Qur'an. Upaya yang dilakukan guru ada dua, yakni upaya di dalam jam pelajaran yang meliputi kegiatan wajib membaca Juz Amma setelah berdoa sebelum pelajaran dimulai dan guru PAI meluangkan waktu satu jam dari tiga jam mata pelajaran PAI untuk pelajaran Baca Tulis Qur'an. Upaya di luar jam mata pelajaran berupa kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an setiap hari Rabu.²¹ Persamaan kedua penelitian yaitu terkait kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an dan solusi yang diberikan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Letak perbedaannya yaitu pada penelitian ini solusi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan oleh guru PAI, sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis yaitu solusi mengatasi ketidakmampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an diperoleh dari berbagai pihak terkait dan tidak hanya dari guru saja.

²¹ Irinne Fatmawati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro" (Skripsi, UIN Walisongo, 2022).

8. Penelitian Nurhanifah tahun 2023 dengan judul "Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an dan Solusinya". Fokus penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan untuk mengetahui solusinya. Hasil dari penelitian yaitu ketidakmampuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid yang tepat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Solusi yang diberikan adalah memberi motivasi terhadap anak, pendidikan pembiasaan mengaji, memilih metode yang tepat dalam pengajaran Al-Qur'an, dan membentuk program tahsin Al-Qur'an.²² Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu terkait problematika ketidakmampuan membaca Al-Qur'an dan solusinya. Namun letak perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.
9. penelitian oleh Iqlima Nasution tahun 2023 dengan judul "Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Orang Tua di Desa Perkebunan Batang Toru". Fokus dalam penelitian ini adalah mengkaji kemampuan membaca Al-Qur'an orang tua di Desa Perkebunan Batang Toru, mengidentifikasi problematika yang mereka hadapi, serta menganalisis

²² Nurhanifah, "Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an dan Solusinya," *Jumper: Journal of Educational Multidisciplinary Research* 2, no. 1 (2023): 97–108, <https://doi.org/https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.73>.

upaya mereka dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika baik dari dalam maupun dari luar orang tua itu sendiri yang menyebabkan kemampuan orang tua dalam membaca Al-Qur'an di Desa Perkebunan Batang Toru tergolong sedang dan kurang dalam *makhroj* huruf hijaiyah. Dari itu, para orang tua melakukan beberapa upaya dalam mengatasi problematika tersebut.²³ Persamaan penelitian ini terletak pada fokus masalah yakni terkait problematika kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran yang diteliti, penelitian ini menyoroti pada orang tua sedangkan peneliti fokus pada siswa SMP.

10. Penelitian oleh Anisatul Munawarah tahun 2024 dengan judul "Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di Kelas X MAN 1 Kulon Progo pada *Era Society 5.0*". Fokus penelitian ini adalah mengetahui problematika, faktor penyebab, dan cara mengatasi problematika ketidakmampuan dalam membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan terdapat problematika pada *makharijul huruf*, tajwid, dan kelancaran yang disebabkan oleh faktor baik internal maupun eksternal. Beberapa upaya dilakukan untuk mengatasi problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.²⁴ Persamaan penelitian ini terletak pada masalah yang diteliti yakni problematika

²³ Iqlima Nasution, "Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Orang Tua di Desa Perkebunan Batang Toru" (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023).

²⁴ Anisatul Munawarah, "Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di Kelas X MAN 1 Kulon Progo pada *Era Society 5.0*" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2024).

membaca Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang subjek yang diteliti. Penelitian ini fokus pada siswa jenjang Madrasah Aliyah sedangkan peneliti berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

11. penelitian oleh Ella Rahmawati tahun 2025 dengan judul “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Lil Muqorrobien Al-Islami Gabung Makmur Kabupaten Siak”. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Lil Muqorrobien Al-Islami Gabung Makmur Kabupaten Siak dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian korelasi. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.²⁵ Persamaan kedua penelitian terletak pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an serta keterkaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada fokus kajian, pendekatan, dan konteks penelitian. Penelitian Ella Rahmawati menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengukur pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar. Sementara penelitian yang dilakukan berfokus pada

²⁵ Ella Rahmawati, “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Lil Muqorrobien Al-Islami Gabung Makmur Kabupaten Siak” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2025).

problematika kemampuan membaca Al-Qur'an serta implikasinya terhadap pemahaman materi Al-Qur'an Hadis, bukan semata-mata hasil belajar yang diukur melalui nilai.

Penelitian ini menempati posisi yang berbeda dan memiliki kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji problematika kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik secara komprehensif, meliputi bentuk-bentuk problematika, faktor penyebab, serta upaya penanganannya, sekaligus menganalisis dampak kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap pemahaman materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis berupa pemahaman yang lebih utuh mengenai pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai fondasi dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah Kaliangkrik, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an terletak pada aspek ketepatan *makhārijul hurūf*, penerapan kaidah tajwid, dan kelancaran membaca. Siswa masih mengalami kesalahan dalam pelafalan huruf, ketidaktepatan dalam membaca panjang-pendek bacaan, serta membaca secara tersendat-sendat, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan target yang diinginkan.
2. Problematika yang terjadi disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar serta kemampuan dasar yang belum memadai. Faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan lingkungan keluarga, keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah serta metode pembelajaran yang belum variatif.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin di sekolah, pemberian bimbingan membaca secara intensif, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, serta adanya keterlibatan guru dalam memberikan pendampingan dan

koreksi bacaan secara individual. Selain itu, diperlukan sinergi antara sekolah dan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan peserta didik.

4. Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki dampak yang kuat terhadap pemahaman materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah memahami isi dan makna ayat, sedangkan siswa yang kemampuan membacanya rendah mengalami kesulitan dalam memahami materi. Sehingga, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam menunjang keberhasilan pemahaman materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar penguatan dari dasar literasi dapat berjalan lebih optimal.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat program literasi Al-Qur'an secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, tidak hanya melalui pembiasaan membaca, tetapi juga melalui program khusus seperti kelas tahsin atau bimbingan intensif bagi siswa yang belum lancar. Selain itu, sekolah perlu menambah alokasi waktu atau menyediakan program pendukung di luar jam pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penyediaan sarana

dan media pembelajaran yang mendukung, serta kebijakan yang mengintegrasikan literasi Al-Qur'an dalam budaya sekolah juga perlu ditingkatkan agar hasil yang dicapai lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru, khususnya guru Al-Qur'an Hadis, diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, seperti metode talaqqi, tahsin, maupun pembelajaran berbasis kelompok. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan cara melakukan bimbingan individual dan koreksi secara berkelanjutan. Selain itu, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta menjalin komunikasi dengan orang tua agar pembiasaan membaca Al-Qur'an juga dilakukan di lingkungan rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup subjek dan pendekatan yang digunakan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi, jenjang pendidikan, maupun jumlah subjek penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk menguji efektivitas metode tertentu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peneliti juga dapat mengkaji

lebih mendalam faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti aspek psikologis, penggunaan teknologi, maupun peran lingkungan sosial secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahim, Asep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003.
- Adiputri, Ratih D. "PISA 2022 dan Refleksi Pendidikan Indonesia." *Kompas.id*, 2023.
- Alam, H. Tombak. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Aliya, Chodijah, Rifqa Zahara Putri, Aminah, Muhammad Afrizal, dan Wismanto. "Menggali Keutamaan Al-Qur'an: Pondasi Ajaran Yang Menyatukan Umat." *Moral : Jurnal kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (Desember 2024): 61–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.222>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- Ardiansyah, Risnita, dan Jailani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Avila, Fanny. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan." *Tsaqila: Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 2, no. 2 (Desember 2022): 58–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/tjpt.v2i2.353>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2023. <https://kbbi.web.id/baca>.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company, 1956.
- Chaer, H. Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Damanik, Muhammad Zein, dan Mutia Alamiah Warda. "Pembelajaran Al Qur'an Hadist." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (April 2025): 447–52.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam. "KMA No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah." Kementerian Agama, 2019.
- Fatmawati, Irinne. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro." Skripsi, UIN Walisongo, 2022.
- Fitriani, Della Indah, dan Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 15–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.
- Hidayat, Roch. Aris. "Pengembangan Gerakan Literasi Alquran Menuju Penguatan Karakter Peserta Didik." *Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang* 4, no. 3 (Oktober 2018): 17–25.

- Jannah, Miftahul. "Problematika Siswa dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 X Koto Singkarak." Skripsi, UIN Mahmud Yunus, 2022.
- Kementerian Agama RI. "Potensi Literasi Al-Quran Masyarakat Indonesia." Direktorat Jenderal Bimas Islam, 2023.
- Latipah, Eva. "Effective teaching in psychological perspective: PAI teacher knowledge and skills." *JPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (Desember 2021): 215–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-01>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar : Jurnal Studi al-Quran dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Maisyarah, Pupungawi, dan Ihwan Amalih. "Literasi dalam Al-Qur'an: Tinjauan Tematik Tafsir Al-Mishbah." *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (Desember 2023): 246–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i2.1853>.
- Mubarak, Faishal bin Abdul Aziz Alu. *Riyadhus Shalihin & Penjelasannya*. Jakarta: Ummul Qura, 2021.
- Muhammad, Zulfikar, Dira Abdi, Anida, Rasyidin, dan Humaira Saputri. "Penguatan Literasi Al-Qur'an untuk Anak dan Remaja di Era Digital di Meunasah Drang Muara Batu Aceh Utara." *JURAGAN: Jurnal Ragam Pengabdian* 1, no. 3 (Desember 2024): 239–46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62710/j3y6v730>.
- Munandar, Sukarni Catur Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk bagi para Guru dan Orang Tua*. Jakarta: PT Grasindo, 2002.

- Munawarah, Anisatul. "Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di Kelas X MAN 1 Kulon Progo pada Era Society 5.0." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Munir, Ahmad Rofiuddin. "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Nasution, Iqlima. "Problematika Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Orang Tua di Desa Perkebunan Batang Toru." Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Nurhanifah. "Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an dan Solusinya." *Jumper: Journal of Educational Multidisciplinary Research* 2, no. 1 (2023): 97–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.73>.
- Nurhayati, Rusli Takunas, Supian Ramli, Waway Qodratullah S, Muhammadong, Choirul Mahfud, Syarif Hidayatullah, dan Nanda Saputra. "Dynamics of the Islamic Education Curriculum: Challenges and Innovations in the Contemporary Era." *Jurnal ESIC* 8, no. 2 (2024): 2004–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.2173>.
- Nurhidin, Edi. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.136>.
- Nurhikmah, Abd. Jalil, dan Ika Anggraheni. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMA Darul Ulum 3 Unggulan Peterongan Jombang." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 3 (2020): 1–9.

- Nurkholifah, Siti. "The Role of Al-Quran Literacy in Deepening Understanding of Islamic Religious Education." *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024): 47–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i1.9357>.
- Putri, Ika Nadia, dan Umi Kultsum. "Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an dan Hadist dalam Pembentukan Pemahaman Agama Pada Siswa." *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1, no. 10 (Desember 2024): 6982–89.
- Putri, Nur Amalia, dan Fatkhur Rohman. "Evaluasi Dampak Program Literasi Al-Qur'an Terhadap Penguatan Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama." *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 766–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202424549>.
- Qurrotaa'yun, Muflihah. "Penerapan Program Full Day School dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Rahman, Elfi, Hertati, dan Mashumi. A. "Tantangan dan Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di SMPN 9 Tualang." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 1 (2025): 3400–3405.
- Rahmawati, Ella. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Lil Muqorrobien Al-Islami Gabung Makmur Kabupaten Siak." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rosi, Fathor, dan Faisal Faliyandra. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*

Ibtidaiyah 3, no. 2 (2021): 36–53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i2.579>.

Saleh, Sirajuddin. *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Agma, 2023.

Shofwan, Naufal. “Peran Kegiatan Mengaji Sore terhadap Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak di Desa Selemak, Kecamatan Hampan Perak.” *Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik* 4, no. 3 (Desember 2025): 263–74.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/keskap.v4i3.27458>.

Sidiq, Umar, dan Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Sinaga, Devi Yusnila, dan Hasrian Rudi Setiawan. “Program Pembelajaran Literasi Al-Qur’an Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.” *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 10, no. 1 (2024): 27–38.
https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i1.1167.

Subir, Muh. Syuhada. “LITERASI AL-QUR’AN (Penerapannya dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VII SMP Model Al-Istiqomah Tahun 2023).” *Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (April 2023): 53–63.

Sudariyah. “Makna Kata Qara’a, Tila>Wah dan Tarti>L dalam Al-Qur’an (Kajian Ma’anil Qur’an).” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 9809–24.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Supriadi, Aliya Azizah. “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa – Siswa SMKN 1 Tebing Tinggi.” *Edumaniora : Jurnal Pendidikan dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 292–96.
- Syahada, Nurul Laily, Indah Wulandari, dan Agung Setyawan. “Problematisasi Peserta Didik dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi pada Peserta Didik di SDN Kowel 3.” *PEMANTIK: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika* 2, no. 2 (September 2022): 224–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/pemantik.v2i2.5466>.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Yusra, Zhahara, Ruflan Zulkarnain, dan Sofino. “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.
- Zalmain, Wa Ode, Ambo Asse, dan Muhammad Yahya. “Pendidikan Literasi Perspektif Hadits.” *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 2 (2023): 1266–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1645>.